

Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Dalam Penulisan Karya Ilmiah

Fajrianti¹, Sitti Hermayanti Kaif²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muslim Buton

²Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Buton
*e-mail: fajrianti250594@gmail.com¹, yantikaif4@gmail.com²

Article Info: Received: 16 June 2023, Accepted: 12 August 2023, Published: 15 August 2023

Abstract

Writing scientific papers is an essential foundation in the academic sphere, requiring researchers, students, and academics to manage, refer to, and cite various sources that support their arguments and findings. Emerging as a solution to this challenge, Mendeley Reference has the potential to change the way writers manage references in the context of higher education. This Community Service Activity (PKM) aims to provide a more comprehensive understanding to students, especially those in the 7th semester of the PGSD major at the Teaching and Education Faculty of Buton Muslim University, regarding the benefits of using the Mendeley application in writing scientific assignments. This PKM is carried out through three stages: preparation, implementation, and evaluation. The evaluation results showed that most participants had a good understanding, but some required further training. The positive impact of the training can be seen in the academic and professional development of the participants. Therefore, as a follow-up, practical exercises will be intensified, increased structured discussions between participants and presenters, and gathering input from participants for future improvements. Overall, this training significantly contributes to providing students with essential skills in scientific writing and better preparation for future academic and professional challenges.

Keywords: Mendeley Reference; Scientific Papers; Citations

Abstrak

Penulisan karya ilmiah menjadi fondasi penting dalam lingkup akademis, mengharuskan para peneliti, mahasiswa, dan akademisi untuk mengelola, merujuk, dan mengutip beragam sumber yang mendukung argumen dan temuan mereka. Muncul sebagai solusi dalam menghadapi tantangan ini, Mendeley Reference memiliki potensi untuk mengubah cara penulis mengelola referensi dalam konteks pendidikan tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memiliki tujuan utama memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada mahasiswa, khususnya yang berada pada semester 7 jurusan PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Buton, mengenai manfaat pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penulisan tugas ilmiah. PKM ini dilaksanakan melalui tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baik, namun beberapa di antaranya memerlukan latihan lebih lanjut. Dampak positif dari pelatihan terlihat pada perkembangan akademik dan profesional peserta. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut, akan diintensifkan latihan praktis, peningkatan diskusi terstruktur antara peserta dan pemateri, serta pengumpulan masukan peserta untuk penyempurnaan di masa mendatang. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberi mahasiswa keterampilan penting dalam penulisan karya ilmiah dan persiapan yang lebih baik untuk tantangan akademik dan profesional di masa depan.

Kata kunci: Mendeley Reference; Karya Ilmiah; Sitasi

1. PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan aspek krusial dalam dunia akademis yang mengharuskan para peneliti, mahasiswa, dan akademisi untuk mengorganisasi, merujuk, dan mengutip sumber-sumber yang mendukung argumen dan temuan mereka. Di tengah kemajuan teknologi dan akses mudah ke berbagai informasi, manajemen referensi yang efektif dan pengutipan yang akurat menjadi semakin penting. Salah satu alat yang muncul sebagai solusi bagi tantangan ini adalah Mendeley Reference.

Penggunaan aplikasi Mendeley memiliki manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah. Karya ilmiah sendiri adalah suatu luaran penting yang disajikan secara sistematis berdasarkan kebenaran ilmiah dan fakta yang telah teruji (Pebriana et al., 2022; Sari & Paksi, 2022). Seperti pendapat lain yang menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan laporan yang

didasarkan pada fakta lapangan, yang dipaparkan secara terstruktur oleh individu atau tim berdasarkan proses berpikir ilmiah (Lantang et al., 2022; Sukendra et al., 2022).

Aplikasi Mendeley, sebagai alat sumber terbuka yang dapat diakses secara gratis, berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam tugas mereka, termasuk dalam proses sitasi dan pembuatan daftar pustaka (Cahnia et al., 2021; Mulyadi et al., 2022). Kelebihan lainnya adalah kemampuan aplikasi ini untuk membantu dalam pembuatan sitasi dan parafrase, yang secara efektif mengurangi risiko plagiarisme dalam tugas-tugas (Rahmawati et al., 2018).

Selain itu, parafrase menjadi langkah penting yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah untuk menghindari plagiarisme. Dengan parafrase, mahasiswa dapat merangkai ulang pendapat dari para ahli tanpa mengubah makna aslinya (Aravik et al., 2023; Lawelai et al., 2022; Sahla et al., 2019). Plagiarisme, yang merupakan tindakan tidak etis, terjadi ketika seseorang mengklaim hasil kerja orang lain sebagai miliknya sendiri (Lisawita et al., 2023; Mulyadi et al., 2022; Murti et al., 2022). Untuk menghindari plagiat, diperlukan usaha meningkatkan kreativitas dalam menulis, karena menulis adalah proses penting yang membutuhkan latihan dan pengembangan (Arifudin, 2023; Darmuki et al., 2021; Seru et al., 2022).

Aktivitas menulis tidak hanya sekadar kegiatan, tetapi juga menjadi cara untuk mengungkapkan ide dan pemikiran. Hal ini sangat relevan dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah, di mana mahasiswa harus mampu mengartikulasikan ide mereka secara tertulis (Muslim et al., 2022). Keterampilan menulis, oleh karena itu, perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat dengan baik menuangkan pikiran mereka dalam penulisan karya ilmiah.

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi akademik, khususnya bagi mahasiswa semester 7 jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Buton, penulis melaksanakan suatu kegiatan pelatihan yang fokus pada penggunaan *Mendeley Reference* dalam penulisan tugas ilmiah. Pelatihan ini memiliki urgensi yang sangat penting mengingat peran krusial *Mendeley Reference* dalam menunjang penyelesaian tugas-tugas akademik, terutama dalam aspek penyusunan karya ilmiah. Dalam fase ini, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan yang mendorong mereka untuk memiliki keterampilan menulis yang kuat, yang menjadi landasan untuk menghasilkan karya ilmiah yang mendalam dan informatif. Menulis bukanlah sekadar tindakan penggabungan kata-kata semata, melainkan sebuah usaha untuk mentransformasikan informasi yang telah dikaji melalui proses telaah dan analisis. Oleh karena itu, keahlian dalam melakukan parafrase menjadi sangat krusial, mengingat mahasiswa harus mampu merangkai ulang informasi dengan kata-kata mereka sendiri untuk menghindari praktik plagiarisme.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang manfaat penggunaan aplikasi *Mendeley* dalam konteks penulisan tugas ilmiah. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan mahasiswa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *Mendeley Reference* dapat digunakan dalam proses menyelesaikan karya ilmiah, serta dapat mengenali pentingnya teknik paraphrase yang bertujuan untuk menyederhanakan proses sitasi dan referensi.

Secara menyeluruh, pelatihan ini tidak hanya memberikan informasi praktis seputar alat dan teknik tertentu, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk memahami dengan lebih mendalam proses penulisan ilmiah yang efektif dan etis. Oleh karena itu, hasil yang diharapkan dari pelatihan ini akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan akademik dan profesional para mahasiswa Universitas Muslim Buton. Dengan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat diandalkan dalam dunia akademik dan profesional.

2. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Universitas Muslim Buton Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terletak di Jln. Betoambari Nomor 146 Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara pada hari Selasa, tanggal 17 Januari 2023. PKM ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelatihan dengan sasaran peserta pelatihan adalah mahasiswa semester akhir jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muslim Buton. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diarahkan melalui tiga tahapan strategis, yang masing-masing bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan penggunaan aplikasi Mendeley Reference dalam penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa Universitas Muslim Buton (UMU Buton).

Tahapan pertama, yaitu tahapan persiapan, menjadi fondasi yang penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan PKM. Pada tahap ini, tim pengabdian berupaya untuk menginformasikan kepada mahasiswa UMU Buton mengenai jadwal pelaksanaan serta komposisi panitia pelaksana PKM. Selanjutnya, kelompok pelaksana PKM akan menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan, serta mengatur daftar kehadiran peserta yang akan mengikuti PKM. Selain itu, proses pembentukan kelompok peserta juga dilakukan untuk memfasilitasi interaksi dan diskusi yang efektif.

Tahapan Kedua, yaitu Tahapan Pelaksanaan, merupakan inti dari kegiatan PKM ini. Tim pelaksana PKM akan mengambil peran sesuai dengan tugas yang telah dibagi dalam tim. Pembukaan kegiatan dilakukan oleh seorang moderator yang akan memandu jalannya acara. Tahap ini diisi dengan penyampaian materi oleh ketua tim PKM menggunakan presentasi berbasis powerpoint, serta dilanjutkan oleh pemateri kedua. Dalam tahap ini, mahasiswa UMU Buton diberikan pelatihan tentang penggunaan Mendeley Reference, yang meliputi tahap instalasi aplikasi, penggunaan dasar, dan cara memanfaatkannya secara efektif dalam penulisan karya ilmiah. Interaksi antara peserta dan pemateri berlangsung selama 90 menit, melibatkan sesi diskusi guna mengklarifikasi dan memperdalam pemahaman mengenai manfaat penggunaan Mendeley Reference dalam konteks penulisan ilmiah.

Tahapan Terakhir, yaitu Tahapan Penilaian (Evaluasi), dilaksanakan setelah selesainya kegiatan PKM. Evaluasi ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan dan hasil dari pelaksanaan PKM tercapai. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yang pertama berupa praktik penggunaan Mendeley Reference secara mandiri oleh mahasiswa, dan yang kedua melalui penyelenggaraan angket atau kuesioner kepada peserta PKM. Angket ini berisi pernyataan yang melibatkan pandangan dan pengalaman peserta tentang penggunaan Mendeley Reference serta manfaatnya dalam proses penulisan karya ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan *Mendeley Reference* dalam penulisan tugas ilmiah dimulai dengan tahapan persiapan yang menjadi fondasi penting untuk memastikan suksesnya seluruh Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dalam tahap ini, tim pengabdian berdedikasi untuk menjalin komunikasi efektif dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton (UMU Buton), yang juga berperan sebagai peserta dalam pelatihan. Melalui berbagai komunikasi, mahasiswa diberitahu mengenai jadwal pelaksanaan PKM serta komposisi panitia pelaksana yang akan memfasilitasi semua aspek kegiatan. Di samping itu, kelompok pelaksana PKM bekerja keras dalam menyusun materi yang akan disampaikan selama kegiatan, memastikan bahwa materi tersebut relevan, terstruktur dengan baik, dan mampu memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang penggunaan Mendeley Reference dan teknik paraphrase. Tak hanya itu, daftar kehadiran peserta pun diatur dengan cermat, agar setiap peserta yang berpartisipasi dalam PKM ini tercatat secara akurat.

Dalam tahap persiapan ini, juga dilakukan proses pembentukan kelompok peserta yang akan mengikuti pelatihan. Kelompok ini terdiri dari 25 orang peserta yang berada di semester 7 jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Buton. Pembentukan kelompok ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi dan diskusi yang efektif selama pelatihan. Dengan kelompok peserta yang terstruktur, diharapkan para peserta dapat saling berinteraksi, bertukar informasi, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang akan disajikan. Hal ini juga memungkinkan tim pengabdian untuk lebih efektif dalam memfasilitasi sesi tanya jawab dan diskusi interaktif.

Secara keseluruhan, tahapan persiapan tidak hanya sebagai langkah awal dalam pelaksanaan PKM, tetapi juga sebagai pondasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan berfokus pada pencapaian tujuan pelatihan. Dengan tahapan ini, tim pengabdian berhasil mengorganisir berbagai

aspek pelaksanaan PKM dengan baik, memastikan peserta siap dan terinformasi, serta menciptakan atmosfer yang mendukung interaksi dan pembelajaran yang efektif selama kegiatan.

Tahap pelaksanaan pelatihan dijalankan dengan semangat dan antusiasme yang tinggi. Acara dimulai dengan sambutan hangat dari seorang moderator yang bertindak sebagai pembuka, menjelaskan secara rinci tujuan dan harapan yang ingin dicapai dari pelatihan ini. Sesuai dengan rencana, sesi presentasi pun dimulai, diawali oleh ketua tim pengabdian. Ketua tim memulai dengan memperkenalkan Mendeley Reference kepada para peserta, memberikan panduan langkah demi langkah dalam proses instalasi aplikasi dan penggunaan dasar. Informasi ini diberikan secara jelas untuk memastikan bahwa semua peserta memiliki dasar pemahaman yang solid tentang cara mengoperasikan Mendeley Reference.



Gambar 1. Pemaparan Materi *Mendeley Reference*

Selanjutnya, pemateri kedua memberikan kontribusinya dengan mendalami lebih dalam fitur-fitur yang dimiliki oleh Mendeley Reference. Pemateri ini juga secara khusus menekankan pentingnya penerapan teknik paraphrase dalam menulis tugas ilmiah. Dengan memberikan contoh konkret dan penjelasan mendalam, peserta didorong untuk memahami betapa esensialnya teknik ini dalam menghindari plagiarisme dan memastikan integritas akademik dalam penulisan karya ilmiah.

Selama tahap ini, diskusi terbuka memberikan kesempatan berharga kepada peserta untuk bertanya, berbagi pemahaman, dan mendalami lebih lanjut materi yang telah disampaikan. Diskusi ini membuka ruang untuk peserta memahami konsep-konsep yang lebih kompleks atau mengajukan pertanyaan yang mungkin masih membingungkan. Interaksi antara peserta dan pemateri serta sesama peserta menjadi penting dalam memperkaya pengalaman belajar selama pelatihan ini.

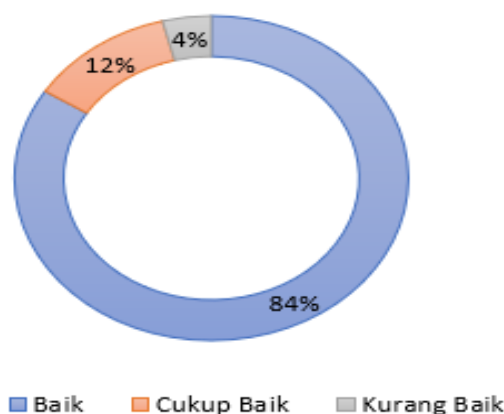
Tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah tahap evaluasi. Tahap ini memiliki peran penting dalam mengukur sejauh mana peserta telah menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama pelatihan. Setelah menjalani latihan mandiri dalam penggunaan *Mendeley Reference* dan teknik paraprased, peserta diminta untuk mengisi angket evaluasi yang telah disiapkan. Angket ini dirancang secara cermat dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pemahaman peserta terhadap materi yang telah diajarkan.

Angket evaluasi tersebut mencakup berbagai pertanyaan yang menggali berbagai aspek. Pertanyaan-pertanyaan ini mengajak peserta untuk merenungkan sejauh mana mereka merasa menguasai materi pelatihan, seberapa percaya diri mereka dalam menerapkan Mendeley Reference dalam penulisan tugas ilmiah, serta bagaimana mereka mengartikan keseluruhan pengalaman pelatihan ini. Tanggapan dari peserta mengenai berbagai aspek pelatihan, seperti presentasi materi, sesi tanya jawab, dan interaksi dengan pemateri dan sesama peserta, juga dihimpun dalam angket ini.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 21 mahasiswa atau 85% berada pada kategori baik, sebanyak 3 mahasiswa atau 12% termasuk kategori cukup, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 4% berada pada kategori kurang. Dengan mengisi angket evaluasi ini, peserta tidak hanya memberikan umpan balik berharga kepada penyelenggara pelatihan, tetapi juga merenungkan sejauh mana mereka

telah menginternalisasi materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini juga menjadi alat untuk mengukur dampak nyata dari pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi landasan penting bagi penyelenggaraan pelatihan yang lebih baik di masa depan, dengan memperhatikan masukan dan refleksi dari peserta untuk meningkatkan kualitas dan dampak pelatihan yang diselenggarakan.

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pelaksanaan menunjukkan gambaran yang cukup positif. Dari total 25 peserta yang mengikuti pelatihan, sebanyak 21 mahasiswa atau 85% berada pada kategori baik, menunjukkan bahwa mayoritas peserta berhasil menginternalisasi materi pelatihan dengan baik dan merasa percaya diri dalam menerapkan Mendeley Reference serta teknik paraphrase dalam penulisan tugas ilmiah mereka. Selain itu, sebanyak 3 mahasiswa atau 12% termasuk dalam kategori cukup, menunjukkan bahwa ada sebagian peserta yang memiliki pemahaman yang memadai namun mungkin masih memerlukan lebih banyak latihan dan penerapan langsung. Hanya 1 mahasiswa atau 4% yang berada pada kategori kurang, mengindikasikan adanya beberapa peserta yang mungkin memerlukan lebih banyak dukungan dan bimbingan dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelatihan.



Gambar 2. Persentase Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Hasil evaluasi ini memberikan gambaran yang bermanfaat bagi penyelenggaraan pelatihan di masa depan. Kategori baik dan cukup menunjukkan bahwa pendekatan dan materi pelatihan telah berhasil memberikan dampak positif bagi sebagian besar peserta. Namun, adanya kategori kurang juga memberikan informasi penting bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam penyampaian materi, pendekatan pembelajaran, atau aspek-aspek lain yang memengaruhi pemahaman peserta.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi, tim pengabdian dapat mempertimbangkan untuk memberikan dukungan tambahan kepada peserta yang berada dalam kategori kurang. Ini dapat dilakukan melalui sesi bimbingan lebih lanjut, tutorial tambahan, atau bahan referensi yang lebih mendalam. Selain itu, masukan dan tanggapan dari peserta dalam angket evaluasi juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi penyelenggaraan pelatihan mendatang. Dengan memperhatikan saran dan umpan balik dari peserta, tim pengabdian dapat mengoptimalkan materi, metode pembelajaran, dan interaksi dengan peserta sehingga pelatihan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan lebih relevan bagi peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penggunaan *Mendeley Reference* dalam penulisan tugas ilmiah di Universitas Muhammadiyah Buton terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui tahap persiapan, komunikasi dengan mahasiswa, penyiapan materi, dan pembentukan kelompok peserta dilakukan. Pada tahap pelaksanaan, peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang *Mendeley Reference* melalui presentasi dan diskusi interaktif. Evaluasi dilakukan melalui pengisian angket, menghasilkan mayoritas peserta dengan pemahaman baik, beberapa cukup, dan sedikit dalam kategori kurang. Evaluasi mengindikasikan mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baik, sementara

beberapa memerlukan latihan lebih lanjut. Pelatihan ini membawa dampak positif pada perkembangan akademik dan profesional peserta. Oleh karena itu, saran untuk kegiatan mendatang adalah memberikan lebih banyak latihan praktis dan mendalam mengenai penggunaan *Mendeley Reference*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Research Gate Sebagai Sumber Literasi Karya Ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 187–206. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.646>
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Bengkulu The Use Of Mendeley As Reference Management On Thesis Writing Of Students Of Department Of Library And In. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 12(1), 48–54.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389–397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- Lantang, T., Yulianto, A. T., & Saputro, A. K. (2022). Pelatihan Penggunaan Mendeley Desktop dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Teologi Anugrah Indonesia. *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.53547/rcj.v5i1.157>
- Lawelai, H., Sadat, A., Suherman, A., Maulana, H. F., & Nazar, A. (2022). Pelatihan Parafrase Untuk Pencegahan Plagiasi Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 19–23.
- Lisnawita, Guntoro, & Olivia Anggie Johar. (2023). Penggunaan Spinner.Id Untuk Hindari Plagiasi Karya Ilmiah. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v3i1.8406>
- Mulyadi, M., Mustika, I., Khadijah, K., & Fadlilah, A. H. (2022). Pelatihan Referensi Management Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.32529/tano.v5i1.1587>
- Murti, F. K., Pramiasuti, O., & Rejeki, D. S. (2022). Pelatihan Penulisan Abstrak dalam Karya Ilmiah pada Mahasiswa Prodi Farmasi S1 Universitas Bhamada Slawi. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1).
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–41. <https://doi.org/10.32699/sorot.v1i2.3094>
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.34>
- Rahmawati, C., Meliyana, Yuliana, & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1).
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 162. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.645>
- Sari, R. K., & Paksi, G. R. (2022). Pendampingan Guru Pembimbing Karya Ilmiah Siswa MTs. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Seru, F., Kuddi, B. F., Situmeang, R. J., & Sihombing, Y. A. (2022). Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah bagi PAM GKI Diaspora Kotaraja Papua. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 171–178. <https://doi.org/10.54082/jamsi.607>
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Ekasriadi, I. A. A. (2022). PKM. Sma Negeri 8 Denpasar Dalam Meningkatkan Kapasitas Penulisan Karya Ilmiah SDM Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(Juni). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6605424>